

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

1. Rancangan dan Jenis Penelitian

Dari judul yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dalam pelaksanaannya menggunakan data angka dan kemudian akan diolah untuk menemukan informasi yang ingin diketahui.⁴³ Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Sugiyono berpendapat penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kuantitatif korelasional, menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara penyesuaian diri sebagai variabel *independen* terhadap *homesickness* sebagai variabel *dependen*.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti yaitu di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding Jl. Merak No. 10 RT. 002 RW. 020 Semanding Terte Pare Kabupaten Kediri. Peneliti memilih Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding dikarenakan terdapat permasalahan mengenai penyesuaian diri pada santri baru yang dapat menyebabkan santri tersebut mengalami *homesickness* yang akan berdampak pada proses sosialisasi dan proses belajar santri.

3. Data dan Sumber Data

- a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang diukur menggunakan skala numerik atau angka yang dikategorikan menjadi dua jenis yaitu *interval* atau *rasio*.

⁴³ *Ibid*, Hal,16.

b. Sumber Data

- 1) Data primer, data ini dikumpulkan langsung dari santri baru di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding yang dijadikan sampel penelitian.
- 2) Data sekunder, data ini dikumpulkan dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, wawancara, dan observasi.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan dari situ, kesimpulan akan diambil.⁴⁴ Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah santri baru di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding. Peneliti menggunakan santri baru tahun ajaran 2025-2026 di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding dengan jumlah santri putra 70 dan santri putri 60, maka jumlah keseluruhan populasi nya yaitu 130 santri dengan pertimbangan santri tersebut masih dalam masa penyesuaian diri di pondok pesantren.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota dengan jenis *simple random sampling*. Cara ini di laksanakan jika seluruh populasi dianggap homogen⁴⁶

Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan bantuan dari rumus tabel Issac dan Michel.⁴⁷ Dengan jumlah populasi 130 santri baru di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding tahun

⁴⁴ *Ibid*, Hal,126.

⁴⁵ *Ibid*, Hal 127

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 34.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2020), 139.

2025, maka peneliti mengambil sample sebanyak 98 responden dengan taraf kesalahan sebanyak 5%.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang berperan krusial dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴⁹ Sumber primer dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner.

Angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan angket tertutup, di mana jawaban alternatif sudah disediakan dan responden hanya perlu memilih salah satu jawaban.⁵⁰

Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini merujuk pada studi kepustakaan yang bersumber dari buku dan jurnal-jurnal ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai sumber data pendukung yang digunakan untuk studi pendahuluan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah jenis wawancara yang bersifat fleksibel, di mana peneliti tidak mengikuti pedoman yang sistematis dan lengkap, melainkan hanya menggunakan beberapa garis besar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai dengan situasi di lapangan.

⁴⁸ M. Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*. (Malang: PT. Litarasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 134

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2020), 149.

⁵⁰ Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Makasar: Penerbit Pustaka Almada, 2019), 88-90

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.⁵¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan bentuk pernyataan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan interval 1-5. Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.⁵²

Penilaian pada kuesioner penyesuaian diri dan *homesickness* didasarkan pada dua pembagian item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Terdapat lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. *Blueprint* Skala Penyesuaian Diri

Berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Schneidres menghasilkan *blue print* skala penyesuaian diri sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2020), 156

⁵² Ibid, Hal. 93

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	Bulir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pengakuan	Mampu menghargai perbedaan hak orang lain	1,2	23,24	4
	Menunjukkan sikap toleransi dan dapat menghindari konflik dengan cara menghormati individu lain	3,4	25,26	4
Partisipasi	Aktif dalam membangun hubungan sosial	5,6	27,28	4
	Menunjukkan keinginan untuk terlibat kegiatan sesama	7,8	29,30	4
	Mampu berkomunikasi dengan baik dan menjalin persahabatan yang positif	9,10	31,32	4
Persetujuan Sosial	Menunjukkan kepedulian terhadap individu lainnya	11,12	33,34	4
	Mampu mengenali dan merespons masalah yang dihadapi oleh orang di sekitar	13,14	35,36	4
Altruisme	Rendah hati terhadap orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri	15,16	37,38	4
	Mengembangkan rasa saling membantu dalam komunitas	17,18	39,40	4
Kesesuaian	Mematuhi norma yang berlaku di lingkungan baru	19,20	41,42	4
	Menunjukkan kesadaran akan pentingnya tradisi di lingkungan baru	21,22	43,44	4
Total		22	22	44

2. *Blueprint* Skala *Homesickness*

Berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Thurber dan Walton menghasilkan *blue print* skala *homesickness* sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Kecemasan Akademik

Aspek	Indikator	Bulir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Emosi	Mengalami keresahan dan ketidakpuasaan saat pindah di lingkungan baru.	1,2	19,20	4
	Merasa marah dan kesepian saat di lingkungan baru.	3,4	21,22	4
	Merasa stres dan mengalami gangguan kecemasan di lingkungan baru	5,6	23,24	4
Aspek fisik/somatik	Sering mengalami insomnia dan nafsu makan menghilang	7,8	25,26	4
	Sistem kekebalan tubuh mulai menurun	9,10	27,28	4
Aspek sosial	Mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di lingkungan baru dan cenderung menarik diri dari lingkungan masyarakat.	11,12	29,30	4

	Tidak memiliki teman yang akrab	13,14	31,32	4
Aspek kognitif	Kasulitan dalam berkonsentrasi dan selalu memikirkan rumah.	15,16	33,34	4
	Mengisolasi diri.	17,18	35,36	4
Total		18	18	36

E. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan analisis data, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵³

Pada penelitian ini setelah keseluruhan data dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menmguji data melalui uji validitas dan reliabilitas, lalu melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linieritas, dan uji hipotesis.⁵⁴ Adapun analisis ini menggunakan program IBM *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Tahapan yang dilakukan peneliti untuk menganalisa data sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses penyajian data yang telah dikodekan ke dalam format tabel, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi dan evaluasi.⁵⁵ Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka data yang dikumpulkan akan tersimpan pada excel agar memudahkan mentabulasi data.

2. Analisis Deskripsi

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2020), 206

⁵⁴ *Ibid*, Hal. 208

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 37

Dalam penelitian ini, teknis analisis data digunakan peneliti sebagai cara untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah di pahami serta bermanfaat dalam menemukan jawaban atas permasalahan peneliti. Analisis data ini juga sebagai langkah untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.⁵⁶

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan pengkategorian sehingga penulis dapat menginterpretasikan data penelitian dengan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggugurkan tiga kategori interpretasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Menurut Azwar, rumus yang digunakan untuk menghitung kategori data adalah sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3.4 Rumus Hipotetik

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Rendah	$S_{min} < X \leq m - (sd\ 1,5)$
2	Rendah	$m - (sd\ 1,5) < X \leq m - (sd\ 0,5)$
3	Sedang	$m - (sd\ 0,5) < X \leq m + (sd\ 0,5)$
4	Tinggi	$m + (sd\ 0,5) < X \leq m + (sd\ 1,5)$
5	Sangat Tinggi	$m + (sd\ 1,5) < X \leq S_{max}$

3. Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk membuktikan benar tidaknya data, pada penelitian ini pengujian instrumen digunakan dalam pengumpulan data menentukan data tersebut apakah valid dan realibilitas.⁵⁸

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kecermatan suatu *item* dalam pengukuran.⁵⁹ Validitas instrumen dalam penelitian dapat

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 38

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

⁵⁸ Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi*. (Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023), 8

⁵⁹ *Ibid*, Hal. 9

diketahui dengan cara mengkorelasi atau menghubungkan tiap skor item dengan total skor yang didapatkan. Validitas suatu instrumen akan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur suatu variabel yang ingin diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis rasional oleh *Expert judgement* dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing untuk memastikan aitem yang digunakan sesuai dengan konsep. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada responden, kemudian hasil yang diperoleh diolah menggunakan *product moment* dalam program *SPSS for windows versi 25*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas pada penelitian menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 5% dengan dua uji yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian hasil pengukuran di tingkat kenyataan empiris.⁶⁰ Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 25* melalui teknik *alpha cronbach's*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu:

- 1) Jika alpha antara 0,700 – 0,900, maka dikatakan realibilitas tinggi.
- 2) Jika alpha antara 0,500 – 0,700, maka dikatakan realibilitas sedang/moderat.
- 3) Jika alpha $< 0,500$, maka dikatakan realibilitas rendah.

4. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat tertentu sebelum

⁶⁰ *Ibid*, Hal. 8

melakukan analisis statistik. Sebelum melakukan analisis parametrik seperti analisis korelasi Pearson atau uji beda dua rata-rata, penting untuk menguji normalitas data agar dapat memastikan data berdistribusi normal, yang merupakan syarat utama agar hasil analisis dapat mewakili populasi. Salah satu metode untuk menguji normalitas adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.⁶¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data menjadi penting karena data yang terdistribusi secara normal dianggap dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁶² Dasar keputusannya antara lain:

- 1) Jika Signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linearitas ini dilakukan dengan menggunakan perangkat *Test for Linearity* dalam program *SPSS*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 sebagai berikut:⁶³

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hipotesis dalam variabel X dan variabel Y diterima atau ditolak

⁶¹ Fidiah Astuti, *Modul Statistik Psikologi*. (Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023), 17

⁶² Fidiah Astuti, *Modul Statistik Psikologi*. (Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023), 18

⁶³ Ibid, Hal. 22

a. Uji Korelasi *Spearman Rho*

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *spearman rho*, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada uji korelasi ini tidak disyaratkan normalitas data, dan dapat menggunakan data tipe ordinal. Dasar keputusannya yaitu:⁶⁴

- 1) Jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, hubungan kedua variabel signifikan.
- 2) Jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, hubungan kedua variabel tidak signifikan

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Hubungan

Nilai	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

⁶⁴*Ibid*, Hal. 172